

Negara dan bisnis: relasi pemerintah DKI Jakarta dan PT. Summarecon atas pemanfaatan ruang terbuka hijau dalam Peraturan Daerah DKI Jakarta no. 5 tahun 1984 tentang Rencana Umum Tata Ruang DKI Jakarta 1985-2005 di Kecamatan Kelapa Gading pada tahun 1990 = State and business relation between dki jakarta government and pt summarecon in utilization of green open space through Peraturan Daerah DKI Jakarta no. 5 tahun 1984 on general spatial plan of DKI Jakarta 1985-2005 in Kelapa Gading District North Jakarta

Harry Nugraha Pratama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20465775&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini berusaha melihat relasi yang terjadi antara Pemerintah DKI Jakarta dengan PT Summarecon pada penggunaan Ruang Terbuka Hijau RTH dalam skema Rencana Umum Tata Ruang RUTR 1985 – 2005. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penggunaan data primer dan sekunder. Temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa ada penyimpangan pemanfaatan lahan di kecamatan Kelapa Gading. Penyimpangan ini mengubah zona resapan air dan tada hujan dalam RUTR 1985 – 2005 menjadi kawasan pemukiman kelas menengah dan atas pada Rencana Tata ruang dan Wilayah RTRW 2010 – 2030 dan kawasan sentra primer pada RTRW 2010 – 2030. Penyimpangan ini terjadi atas hasil interaksi pemerintah provinsi DKI Jakarta dengan PT Summarecon. Perubahan ini memicu munculnya permasalahan di kecamatan Kelapa Gading. Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau RTH ; PT Summarecon; Pemerintah DKI Jakarta; Relasi.

<hr>

<i>ABSTRACT</i>

This thesis seeks to see the relation between DKI Jakarta government and PT Summarecon on the use of Green Open Space RTH in General Spatial Plan scheme RUTR 1985 – 2005. This research uses qualitative method with primary and secondary data usage. The findings in this study show that there are deviations of land use in Kelapa Gading sub district. This deviation changed the water catchment area and rainfed zones in RUTR 1985 – 2005 into middle and upper class residential areas in Spatial and Regional Plans RTRW 2010 – 2030 and primary centers in RTRW 2010 – 2030. These deviations occurred on the results of government interaction between the province of DKI Jakarta with PT Summarecon. This change triggered the emergence of problems in Kelapa Gading district. Keywords Green Open Space RTH PT Summarecon Government of DKI Jakarta Relation